

**Pengaruh *Net Profit Margin*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share* terhadap
Harga Saham
(Studi Empiris pada Perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia 2013-2016)**

*The Effect of Net Profit Margin, Return On Equity, and Earning Per Share to Stock Price
(Empirical Study on Property & Real Estate Companies Listed in Indonesia Stock
Exchange 2013-2016)*

Alfian Phaksy Panuntas¹, Mohamad Rafki Nazar², Djusnimar Zultilisna³

¹Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Telkom University

¹alfianp@student.telkomuniversity.ac.id, ²titi@telkomuniversity.ac.id,

³azzamkhansa@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Semakin berkembangnya dunia usaha di Indonesia menyebabkan perusahaan-perusahaan besar membutuhkan sumber pendanaan dari luar. Salah satu sumber tersebut adalah penerbitan saham kepada masyarakat luas, yang disebut dengan *go public*. Hal tersebut juga berlaku bagi perusahaan property di Indonesia, Perkembangan sektor *property* dan *real estate* tentu saja akan menarik minat investor dikarenakan kenaikan harga tanah dan bangunan yang cenderung naik, supply tanah bersifat tetap sedangkan demand akan selalu bertambah besar seiring dengan pertambahan jumlah penduduk serta bertambahnya kebutuhan manusia akan tempat tinggal, perkantoran, pusat perbelanjaan, dan lain-lain. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris pengaruh *Net Profit Margin*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham. Analisis ini menggunakan variabel independen *Net Profit Margin*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share*. Variabel dependennya adalah Harga Saham.

Sampel yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2016. Sampel diambil dengan metode *purposive sampling* dan yang memenuhi kriteria pemilihan sampel. Sampel yang digunakan sebanyak 30 perusahaan. Metode statistik menggunakan analisis Regresi Berganda dengan pengujian hipotesis uji statistik t dan uji statistic F.

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan software SPSS, secara simultan variabel independen yang terdiri dari *Net Profit Margin*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* memiliki pengaruh secara simultan terhadap Harga Saham. Sedangkan pengujian secara parsial, menunjukkan hasil bahwa variabel *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Begitu pula *Return On Equity* berpengaruh terhadap Harga Saham, dan *Return On Equity* tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham.

Variabel *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) memberikan pengaruh sebesar 79,6% terhadap Harga Saham, Sedangkan sisanya sebesar 20,4% merupakan kontribusi variabel lain Harga Saham. Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan para investor dan calon investor yang akan berinvestasi sebaiknya mempertimbangkan faktor dari variabel fundamental perusahaan, seperti NPM dan EPS.

Kata Kunci: *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan Harga Saham

Abstract

The growing business world in Indonesia causes large companies to require external sources of funding. One such source is the publication of shares to the public, called go public. This also applies to property companies in Indonesia. Property and real estate developments will certainly attract investors because of rising prices of land and buildings that tend to rise, the supply of land is fixed while demand will always increase in line with the increase in the number of population and the increasing need human beings will residence, offices, shopping centers, and others.

This study aims to analyze and provide empirical evidence of the influence of Net Profit Margin, Return On Equity, and Earning Per Share to Share Price. This analysis uses independent variables Net Profit Margin, Return On Equity, and Earning Per Share. Dependent variable is Stock Price.

The sample used is secondary data derived from the financial statements of the company Property and Real Estate listed In Indonesia Stock Exchange (IDX) in the year 2013-2016. The sample is taken by purposive sampling method and that fulfill the sample selection criteria. The sample used is 30 companies. Statistical method using Multiple Regression analysis with hypothesis test of statistic test t and statistic test F.

Based on the results of testing using SPSS software, simultaneously independent variables consisting of Net Profit Margin, Return On Equity and Earning Per Share have a simultaneous influence on Stock Price. While the test partially, shows the results that variable Net Profit Margin and Earning Per Share significant effect on Stock Price. Similarly, Return On Equity effect on Stock Price, and Return On Equity has no effect on Stock Price.

Variable Net Profit Margin (NPM), Return On Equity (ROE) and Earning Per Share (EPS) give 79,6% influence to Stock Price, while the rest equal to 20,4% is contribution of other variable of Stock Price. Based on the results of this study, it is expected that investors and potential investors who will invest should consider factors from fundamental variables of the company, such as NPM and EPS

Keywords: : *Net Profit Margin (NPM), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), and Stock Price*

1. Pendahuluan

Kegiatan investasi di pasar modal bagi investor memerlukan banyak informasi mengenai perusahaan yang akan menjadi tempat berinvestasi. Informasi yang dibutuhkan para pemegang saham dapat diperoleh melalui penilaian terhadap perkembangan saham dan laporan keuangan perusahaan. Hal ini berguna bagi pemegang saham untuk dapat memprediksikan sejauh mana prestasi perusahaan dari saham yang akan dipilih serta keuntungan optimal yang akan diperoleh investor.

Salah satu bentuk informasi yang sering dipakai dari beberapa jenis informasi diatas adalah laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan. Laporan keuangan merupakan hasil pembuatan ringkasan data keuangan perusahaan. Laporan keuangan ini disusun dan ditafsirkan untuk kepentingan manajemen dan pihak lain yang menaruh perhatian atau mempunyai kepentingan dengan data keuangan perusahaan. Untuk mencapai tujuan terwujudnya transparansi dan akuntabilitas informasi keuangan, maka setiap perusahaan yang go publik di Bursa Efek Indonesia diwajibkan menyampaikan laporan keuangan tahunan (annual report) kepada Bursa Efek Indonesia dan kepada para investor.

Harga saham suatu perusahaan ditentukan oleh tingginya permintaan saham dan penawaran di pasar modal. Apabila permintaan terhadap suatu saham meningkat maka secara tidak langsung harga saham perusahaan tersebut akan meningkat, begitupun sebaliknya apabila permintaan terhadap suatu saham menurun maka harga saham tersebut akan mengalami penurunan.

Permintaan saham yang meningkat merupakan sebuah penilaian mengenai prestasi dan kinerja perusahaan yang baik, dengan meningkatnya permintaan harga saham akan mendapatkan *return* dari saham yang dimiliki oleh investor berupa *capital gain*. *Capital gain* pada perusahaan yang telah *go public* adalah selisih harga jual dengan harga beli saham. Hal tersebut dapat membantu investor

melihat besar kecilnya nominal harga saham, karena kenaikan atau penurunan yang terjadi setiap saat dapat menentukan keuntungan atau kerugian bagi investor terhadap suatu saham yang dimiliki..

Salah satu analisis yang sering digunakan yakni analisis fundamental. “Analisis fundamental adalah analisis penentu nilai seperti prospek pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan yang dilihat dari prospek ekonomi negara serta lingkungan bisnis perusahaan tersebut untuk mencari harga saham wajar” (Bodie, *et al.* 2014: 237). Analisis laporan keuangan, terutama analisis rasio sering digunakan dalam analisis fundamental. Peneliti mengangkat beberapa rasio, terutama rasio profitabilitas yakni *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Earning Per Share (EPS)*.

2. Dasar Teori dan Metodologi

Saham

Menurut Tandililin¹⁰ saham adalah pernyataan kepemilikan suatu perusahaan. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Pada sisi yang lain, saham merupakan instrumen investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik.

Menurut Fahmi⁵ dalam pasar modal ada dua jenis saham yaitu:

1. *Common Stock* (Saham Biasa)

Common stock merupakan suatu surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal dimana pemegangnya diberi hak untuk mengikuti RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) dan RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) serta berhak untuk menentukan membeli *right issue* (penjualan saham terbatas) atau tidak, yang selanjutnya diakhir tahun akan memperoleh keuntungan dalam bentuk *dividen*.

2. *Preferred Stock* (Saham Istimewa)

Preferred stock merupakan suatu surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal dimana pemegangnya akan memperoleh pendapatan tetap dalam bentuk *dividen* yang akan diterima setiap kuartal.

Harga Saham

Menurut Darmadji dan fakhrudin^[3] harga saham adalah Harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik atau turun dalam hitungan menit bahkan bisa berubah dalam hitungan detik. Hal tersebut dimungkinkan karena tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembeli saham dan penjual saham.

Dapat disimpulkan bahwa Harga saham merupakan salah satu indikator pengelolaan perusahaan. Keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan akan memberikan kepuasan bagi investor yang rasional. Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan, yaitu berupa *capital gain* dan *image* perusahaan yang lebih baik sehingga memudahkan bagi manajemen perusahaan untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan. Sebaliknya, jika harga saham suatu perusahaan rendah maka akan merugikan perusahaan yaitu perusahaan akan mengalami *capital loss* dan para investor menjadi kurang tertarik pada saham perusahaan tersebut.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan kinerja perusahaan (Fahmi^[6]). Mengutip pendapat Farid dan Siswanto yang dimuat dalam buku karangan Fahmi^[6] mengatakan "laporan keuangan merupakan informasi yang diharapkan mampu memberikan bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial".

Lebih lanjut menurut Munawir yang dimuat dalam buku karangan Fahmi⁶ mengatakan "Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan." Dengan begitu laporan keuangan diharapkan akan membantu bagi para pengguna (users) untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial

Net Profit Margin (NPM)

Menurut Bastian dan Suhardjono² *Net Profit Margin* adalah Perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Sedangkan menurut Kasmir⁸ *Net Profit Margin* adalah Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara pengukuran rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih.

Berdasarkan pengertian para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar presentase laba bersih yang diperoleh darisetiap penjualan. Semakin tinggi *Net Profit Margin* maka investor semakin menyukai perusahaan tersebut karena menunjukkan bahwa perusahaan perusahaan mendapatkan hasil yang baik melebihi harga pokok penjualan.

Adapun rumus untuk mencari *Net Profit Margin* menurut Kasmir⁸ sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} : \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

Return On Equity (ROE)

Tandelilin¹⁰, mendefinisikan bahwa ROE adalah sebagai berikut: *Return on Equity* (ROE) umumnya dihitung menggunakan ukuran kinerja berdasarkan akuntansi dan dihitung sebagai laba bersih perusahaan dibagi dengan ekuitas pemegang saham biasa.

Dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Semakin tinggi ROE maka kinerja perusahaan semakin efektif. Rasio ini juga digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun saham preferen. Peningkatan harga saham perusahaan akan memberikan keuntungan (*return*) yang tinggi pula bagi para investor.

Return on Equity (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. (Kasmir⁸)

$$\text{Return On Equity} : \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Modal}} \times 100 \%$$

Earning Per Share (EPS)

Menurut Fahmi⁶ *Earning Per Share* (EPS) atau pendapatan saham perlembar adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham dimiliki. Sedangkan Menurut Kasmir⁸ *Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham.

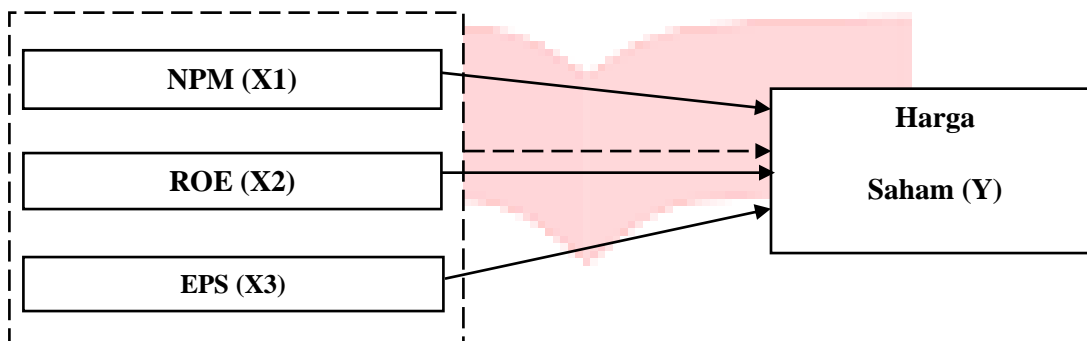
$$\text{Earning Per Share} : \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

Kerangka Pemikiran

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasinya merupakan fokus utama dalam penilaian prestasi perusahaan karena laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang

menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Pada analisis fundamental biasanya diukur dari beberapa aspek, yaitu berdasarkan *Net Profit Margin* (NPM) dan *EPS* (*Earning Per Share*), serta juga dilihat dari *ROE* (*Return On Equity*).

Dari hasil uraian yang digunakan berdasarkan tinjauan pustaka dan review penelitian terdahulu, dapat diketahui apakah, *Net Profit Margin* (NPM) dan *EPS* (*Earning Per Share*), dan *ROE* (*Return On Equity*). berpengaruh simultan dan parsial terhadap *earning per share*. maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut: *Earning per share* (Y) dipengaruhi oleh *Current ratio* (X₁), *Debt to equity ratio* (X₂), dan *Retrun on asset* (X₃).



Keterangan:

- > Berpengaruh secara parsial
- - - - -> Berpengaruh secara simultan

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

Metode Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah 30 Perusahaan *Property and Real Estate*. yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2016 Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan regresi linier berganda.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini merupakan pernyataan singkat yang disimpulkan dari tinjauan pustaka dan merupakan uraian sementara dari permasalahan yang perlu diujikan kembali, maka penelitian ini memiliki hipotesis sebagai berikut:

1. *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Real Estate pada BEI tahun 2013-2016.
2. *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Real Estate pada BEI tahun 2013-2016.
3. *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Real Estate pada BEI tahun 2013-2016.
4. *Net Profit Margin*, *Return on Equity*, dan *Earning Per Share* memiliki pengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Harga Saham pada perusahaan yang terdaftar di perusahaan Real Estate tahun 2013-2016.

3. Pembahasan

3.1.Statistik Deskriptif

Tabel 4.1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
HS	120	50,00	25750,00	1989,9583	3711,63273
NPM	120	,02	15,09	,4881	1,40031
ROE	120	,00	,52	,1358	,09271
EPS	120	,02	1308,30	176,0977	320,90592
Valid N (listwise)	120				

Sumber : Output Excel (data yang telah diolah tahun 2017)

Pengujian statistik deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan secara deskriptif dari masing-masing variabel dependen dan independen. Pada tabel 4.1 dapat dilihat hasil uji statistik deskriptif yang terdiri dari nilai *mean*, maximum, minimum dan standar deviasi. Hasil pengujian statistik deskriptif menjelaskan atau menggambarkan secara individual dari masing-masing variabel tanpa adanya keterikatan antara variabel dependen dan independen..

3.2.Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk melihat pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) (X_1), *Return On Equity* (ROE) (X_2) dan *Earning Per Share* (EPS) (X_3) Terhadap Harga Saham (Y) digunakan analisis regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana :

Y = Harga Saham

X_1 = *Net Profit Margin* (NPM)

X_2 = *Return On Equity* (ROE)

X_3 = *Earning Per Share* (EPS)

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien Regresi

Hasil pengolahan *software SPSS 23.0* untuk analisis regresi berganda disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.2 Analisis Regresi Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Std. Error	t	Sig.
(Constant)	4,187	0,128	32,834	0,000
X1	0,093	0,047	1,990	0,049
X2	0,897	0,573	1,565	0,120
X3	0,566	0,034	16,829	0,000

Sumber: Data Primer yang telah diolah SPSS 22.0 (2017)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas, diperoleh bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 4,187 + 0,093 X_1 + 0,897 X_2 + 0,566 X_3$$

Nilai koefisien regresi pada variabel-variabel bebasnya menggambarkan apabila diperkirakan variabel bebasnya naik sebesar satu unit dan nilai variabel bebas lainnya diperkirakan konstan atau sama dengan nol, maka nilai variabel terikat diperkirakan bisa naik atau bisa turun sesuai dengan tanda koefisien regresi variabel bebasnya.

3.3. Uji F

Tabel 4.3
Pengujian Hipotesis Secara Overall (Uji F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	214,020	3	71,340	151,129	,000 ^b
Residual	54,757	116	,472		
Total	268,778	119			

a. Dependent Variable: Harga_Saham

b. Predictors: (Constant), EPS, NPM, ROE

Dari uji Anova atau F test, diperoleh nilai F hitung sebesar 151,129.- dengan probabilitas 0,000, Karena probabilitasnya jauh lebih kecil dari 0,05, maka Ho ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan dari *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham .

3.4. Uji T

Tabel 4.4
Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations
	B	Std. Error	Beta			Zero-order
1 (Constant)	4,187	,128		32,834	,000	
NPM	,093	,047	,087	1,990	,049	,322
ROE	,897	,573	,074	1,565	,120	,462
EPS	,566	,034	,828	16,829	,000	,886

a. Dependent Variable: Harga_Saham

Dari ketiga variabel independen yang dimasukkan kedalam model regresi, variabel ROE tidak signifikan, hal ini dapat dilihat dari probabilitas signifikansi untuk ROE sebesar 0,120, sedangkan taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Sedangkan variabel NPM dan EPS signifikan pada 0,05. Dari sini dapat disimpulkan bahwa variabel Harga Saham dipengaruhi oleh NPM dan EPS dengan persamaan matematis:

3.5. Uji Koefisien Korelasi

Tabel 4.5
Pengujian Koefisien Korelasi (R²)
Coefficients^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,892 ^a	,796	,791	,68706

$$\begin{aligned}
 KD &= R^2 \times 100\% \\
 &= (0,892)^2 \times 100\% \\
 &= 79,6\%
 \end{aligned}$$

Artinya variabel *Net Profit Margin* (NPM) (X₁), *Return On Equity* (ROE) (X₂) dan *Earning Per Share* (EPS) (X₃) memberikan pengaruh sebesar 79,6% terhadap Harga Saham (Y). Sedangkan sisanya sebesar 20,4% merupakan kontribusi variabel lain selain *Net Profit Margin* (NPM) (X₁), *Return On Equity* (ROE) (X₂) dan *Earning Per Share* (EPS) (X₃).

Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian pada penelitian ini Variabel *Net Profit Margin* (X₁) memiliki nilai probabilitas 0,049 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel NPM berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan *property dan real estate*. Hasil uji statistik penelitian ini menunjukkan bahwa laba bersih operasi memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta pada tahun 2012-2016 data yang diamati mengalami kenaikan dan penurunan laba bersih operasi terhadap harga saham

Pada perusahaan *Property and Real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia laba bersih kecil pengaruhnya terhadap harga pasar saham. Kenyataan ini diduga karena terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi harga saham selain kinerja fundamental perusahaan yang dalam hal ini adalah laba bersih, yaitu tingkat suku bunga, indeks harga saham gabungan, *news and rumors* dan lain sebagainya. Dengan adanya berbagai faktor yang mempengaruhi harga saham tersebut maka ada

kemungkinan kondisi fundamental perusahaan laba bersih operasi mempunyai pengaruh yang lebih kecil dari pada faktor lain terhadap harga pasar saham.

Pengaruh ROE terhadap Harga Saham

Penelitian ini ditemukan Return on Equity tidak memiliki pengaruh terhadap naik turunnya harga saham, Terbukti dari uji parsial yang terdapat pada tabel Uji T bahwa secara parsial ROE tidak berpengaruh pada Harga Saham. Berdasarkan hasil pengujian pada penelitian ini Variabel *Return On Equity* (X_2) memiliki nilai probabilitas $0,120 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan *property* dan *real estate*. Hal ini dapat terjadi karena rasio ini lebih ditekankan pada unsur pengukuran kinerja keuangan internal perusahaan tanpa adanya unsur eksternal dari perusahaan.

Selain itu pada statistik deskriptif variabel ROE, dari 120 sampel perusahaan yang diambil terdapat 60% perusahaan yang memiliki nilai ROE dibawah rata-rata, angka tersebut diikuti dengan perkembangan rata-rata ROE dalam gambar 4.3 yang menunjukkan bahwa rata-rata ROE bergerak turun pada periode 2013-2016, sedangkan gambar 4.1 menunjukkan harga saham bergerak naik. Hasil Penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gerald Edsel Yermia Egam, Ventje Ilatdan Sonny Pangerapan⁴.

Pengaruh EPS terhadap Harga Saham

Menurut Kasmir⁸, Earning Per Share (EPS) merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel X_3 memiliki nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel. Karena nilai t hitung ($16,829 > t$ tabel ($1,981$), maka H_0 ditolak. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan dari *Earning Per Share* (EPS) (X_3) terhadap Harga Saham (Y).

4. Kesimpulan

Secara simultan atau bersama-sama *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan *Real Estate* dan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016.

Secara Parsial *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* berpengaruh terhadap Harga Saham. Sedangkan *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham

Daftar Pustaka :

- [1]Bodie, et al. 2014. Manajemen Portofolio dan Investasi (Investment). Edisi Global (Jilid 1) (Edisi 9). Jakarta : Salemba Empat
- [2]Bastian, Idra., Suhardjono, 2006. Akuntansi Perbankan, Buku Dua, Edisi Pertama, Salemba Empat, Jakarta.
- [3]Darmadji & Fakhruddin, 2011. *Pasar Modal di Indonesia*. Edisi 3, Salemba Empat, Jakarta
- [4]Egam, Ilat dan Pangerapan 2015, Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015
- [5]Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Akuntansi*. Bandung: ALFABETA
- [6]Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: ALFABETA

- [7]Fahmi Irham dan Yovi Lavanti. 2011. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Teori dan Soal Jawab*. Bandung: ALFABETA
- [8] Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*. Edisi Revisi Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA
- [9]Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama Jogjakarta: Kanisius

